

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia (lansia) didefinisikan sebagai seseorang yang berusia diatas 60 tahun menurut Permenkes RI nomor 25 tahun 2016 (Permenkes RI, 2016). Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis secara bertahap menurun karena proses degeneratif (penuaan), dan penyakit tidak menular muncul seiring bertambahnya usia. Selain itu, proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh dan membuatnya lebih rentan terhadap penyakit infeksi (Dahlan dkk, 2018). Struktur penduduk lansia meningkat pesat baik di negara maju maupun negara berkembang karena rendahnya angka fertilitas (kelahiran) dan mortalitas (kematian), serta meningkatnya usia harapan hidup (*life expectancy*), yang mengubah struktur penduduk secara keseluruhan (Friska dkk, 2020).

Menurut organisasi kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2019 jumlah lansia mencapai 1 miliar dan akan meningkat menjadi 1,4 miliar pada tahun 2030 dan 2,1 miliar pada tahun 2050 (WHO 2019)

Jumlah lansia di Indonesia meningkat dari 18 juta jiwa (7,56%) pada tahun 2010, menjadi 25,9 juta jiwa (9,7%) pada tahun 2019, dan jumlah lansia pada tahun 2020 diperkirakan menjadi 27,1 juta jiwa (9,99%), dan akan terus meningkat pada tahun 2035 menjadi 48,2 juta jiwa (15,77%) (Kemenkes RI, 2019). Peningkatan Usia Harapan Hidup (UHH) pada lansia dapat menyebabkan perubahan epidemiologi dibidang kesehatan akibat meningkatnya pravalensi penyakit degeneratif.(Indrayani dan Sudarto Ronoatmodjo, 2017)

Hiperkolesterol adalah suatu keadaan dimana kadar kolesterol dalam darah melebihi batas normal, yang dapat meningkatkan risiko terkena aterosklerosis, penyakit jantung koroner, pankreatitis (radang organ pankreas), diabetes mellitus, gangguan tiroid, penyakit hepar dan penyakit ginjal (Suci

dan Nurhayati, 2020).

Persentase kolesterol tinggi di Indonesia berdasarkan Profil Penyakit Tidak Menular adalah 48% untuk pria dan 54,3% untuk wanita. Persentase kolesterol tinggi menurut umur sebagian besar pada kelompok umur >60 tahun sebesar 58,7%. Persentase kolesterol tinggi di Lampung yaitu 53,2% (Kemenkes RI, 2016).

Kolesterol banyak diderita oleh para lansia dikarenakan pada usia yang semakin tua aktifitas fisik cenderung berkurang atau kurangnya olahraga. Dengan aktifitas fisik dan olahraga yang kurang dapat memungkinkan pada usia tua kolesterol yang ada tidak dapat mengalami proses metabolisme dan pembakaran yang sempurna. Dalam hal ini kolesterol yang ada menumpuk di pembuluh darah, sehingga diperlukan gerak yang seimbang antara pola makanan dan olahraga agar para lansia terhindar dari kolesterol berlebih (Prastiwi dkk, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dkk, kadar kolesterol dalam ambang batas resiko tinggi (200-240 mg/dl) yaitu sebanyak 19 responden (59,38%) (Putri dkk, 2017). Hasil penelitian Risdiana sebanyak 58,6% mempunyai kadar kolesterol total normal, 41,4% mempunyai kadar kolesterol diatas normal (Risdiana, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Prastiwi dkk, kadar kolesterol total yang tinggi banyak ditemukan pada responden lansia perempuan sebanyak 22,6%, dan kelompok usia 65 – 74 tahun sebanyak 15,7%, kadar kolesterol total tinggi paling banyak terdapat pada lansia dengan kategori IMT normal yaitu sebanyak 26 orang (22,6%), (Prastiwi dkk, 2021). Berdasarkan hasil penelitian Anita dkk, pasien dengan kadar kolesterol normal yaitu sebanyak 39 responden (62.9%), sedangkan responden yang memiliki kadar kolesterol tinggi sebanyak 23 responden (37.1%) (Anita dkk, 2015).

RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan merupakan rumah sakit yang menjadi rujukan dari rumah sakit dan puskesmas yang ada di Waykanan. Dalam pelayanannya, RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan menerima pemeriksaan rujukan dari dokter dan APS (Atas Permintaan Sendiri). Berdasarkan data rekam medik pemeriksaan tahun 2021 sejumlah 1622 pasien

yang melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan.

Berdasarkan latar belakang dan banyaknya kasus penderita kolesterol di RSUD ZAPA Waykanan maka penulis melakukan penelitian secara deskriptif dengan judul “Gambaran kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan pada tahun 2021”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana gambaran kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan pada tahun 2021 ?”

C. Tujuan Penelitian

1) Tujuan umum

Mengetahui gambaran kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021

2) Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui persentase kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perkembangan ilmu kesehatan khususnya dibidang kimia klinik.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang kesehatan tentang kadar kolesterol total pada lansia.

b. Bagi institusi

Penelitian ini dapat memberikan informasi bagi institusi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.

c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi bagi masyarakat tentang pentingnya menjaga kadar kolesterol total pada lansia dan menjelaskan pentingnya melakukan pemeriksaan secara berkala.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini di bidang kimia klinik, penelitian ini bersifat deskriptif mengenai gambaran kadar kolesterol total pada lansia di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021 dengan cara mengumpulkan data rekam medik. Variabel penelitian ini adalah kadar kolesterol total pada lansia. Populasi pada penelitian ini adalah pasien lansia yang melakukan pemeriksaan kolesterol total di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi sebanyak 190 sampel lansia yang melakukan pemeriksaan kadar kolesterol total di RSUD Zainal Abidin Pagar Alam Waykanan tahun 2021 yang terdaftar di data rekam medik. Analisa data menggunakan univariat.